

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL *DENTAL FLOSS*
SEBAGAI ALAT BANTU SIKAT GIGI TERHADAP
PENGETAHUAN PADA ANAK
SDN 115 PALEMBANG**



**MUHAMMAD RAZAQ SETIAWAN
NIM PO.71.25.1.22.077**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMAT TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut memiliki peran penting dalam menunjang kesehatan tubuh. Kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh, dengan kata lain bahwa kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara menyeluruh yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Nur Dientyah, *et al.*, 2020). Gigi yang terawat dengan baik tentu akan kuat dan tahan lama di dalam rongga mulut sebaliknya gigi yang kurang terawat akan mudah patah, keropos dan rapuh. Pencegahan dan perawatan sebaiknya dilakukan sejak dini. Perawatan gigi anak lebih mudah dibandingkan dengan perawatan gigi orang dewasa, untuk itu peran aktif orang tua dalam menunjang kesehatan gigi anak sangat dibutuhkan (Ayu Ida, *et al.*, 2019).

Anak-anak dengan kelompok usia 9-10 tahun merupakan kelompok umur yang rentan terhadap masalah-masalah kebersihan, anak-anak yang memiliki masalah kebersihan gigi dan mulut akan merasakan tidak nyaman akibat masalah kebersihan gigi, sebab pada masa anak-anak inilah sangat penting untuk memberi mengetahui keadaan gigi susu (gigi decidui) dan sangat memastikan kondisi gigi-gigi permanen penggantinya (Putri & Maimaznah, 2021). Kebiasaan sehari-hari seperti melakukan sikat gigi dengan cara yang benar, mengkonsumsi makanan yang sehat, dan mempunyai pengetahuan tentang

kebersihan gigi dan mulut dapat mencegah gigi dan mulut dari penumpukan pada plak dan timbulnya karies gigi (Wildana, 2020).

Karies gigi merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yang terjadi pada email, dentin, dan sementum, bersifat penyakit kronis yang paling sering mempengaruhi individu pada segala usia. Penyakit ini merupakan masalah mulut yang jika tidak ditangani akan menyebabkan kerusakan total pada gigi yang sakit . Ketika seseorang tidak membersihkan giginya secara menyeluruh maka akan meninggalkan plak sehingga tidak dapat menghindarkan seseorang dari terjadinya karies (Magfirah *et al.*, 2014). Oleh karena itu rutinitas kebersihan gigi dari plak sangat penting, sehingga plak tidak bertambah banyak dan tebal.

Sikat gigi adalah cara yang paling umum untuk membersihkan plak. Permukaan gigi seperti oklusal, bukal dan lingual dapat dibersihkan dengan penggunaan sikat gigi, tetapi pada bagian proksimal sikat gigi tidak dapat membersihkan bagian tersebut secara optimal. Dengan demikian dianggap penting untuk menjaga gingiva tetap sehat dan mencegah karies serta penyakit periodontal dengan membersihkan plak pada bagian interproksimal. Untuk membersihkan area interproksimal gigi diperlukan alat yang bisa melalui dan membersihkan sela-sela gigi yang berdekatan. *Dental Floss* dikenal sebagai benang gigi berbahan nilon filamin ataupun berbahan plastik monofilamen tipis yang berfungsi menghilangkan plak dan sisa makanan di bagian sela-sela gigi. Pada akhir tahun 1960, *Dental Floss* mulai disarankan untuk digunakan untuk membersihkan area interproksimal. *Dental Floss* merupakan salah satu barang

yang dibuat pabrik untuk membersihkan sela-sela gigi (Muralidharan *et al.*, 2019).

Menurut Survey Kesehatan Indonesia (SKI) pada tahun 2023 menyatakan bahwa prevalensi karies di Indonesia mencapai 43,6% (Kemenkes, 2023). Berdasarkan hasil data dari RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) pada tahun 2018, sebanyak 57,6% penduduk Indonesia memiliki proporsi masalah gigi dan mulut tertinggi, menjadikannya salah satu negara dengan prevalensi karies tertinggi dan juga menyatakan bahwa di Sumatera Selatan terdapat sebanyak 45,1% penduduknya yang memiliki masalah gigi berlubang.

Pada angka kejadian yang masih terbilang tinggi tersebut, dibutuhkan informasi dari orangtua tentang membantu kesehatan pada gigi dan mulut yang perlu diperoleh informasi sejak dini. Dengan itu perlunya diberikan edukasi pengetahuan tentang alat bantu selain sikat gigi yang mampu membantu menjaga kesehatan gigi dan mulut. Audiovisual merupakan metode yang banyak digunakan karena menggabungkan metode audio maupun visual sehingga informasi lebih mudah dan menarik untuk diterima (Yadav *et al.*, 2015). Video merupakan salah satu dari edukasi dengan metode audiovisual. Video dapat berbentuk video recording, animasi 2D, animasi 3D, stopmotion dan lain-lain (Liu, Y., Xu, H., & Hu, L. (2016).

Edukasi kesehatan menggunakan animasi merupakan salah satu metode yang efektif digunakan karena dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam bentuk animasi sehingga lebih mudah dipahami. Keunggulan dari penyajian dental health education menggunakan media animasi daripada metode

lain adalah dengan mempresentasikan gambaran yang memudahkan seseorang untuk menangkap informasi yang disajikan (Cleeren *et al.*, 2014).

Hasil penelitian Rifqi (2021) dengan judul “Efektivitas Media Animasi Untuk *Dental Health Education* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gigi dan Mulut” lebih efektif menggunakan media video. Pendidikan Kesehatan yang diberikan kepada remaja melalui media pembelajaran seperti video akan lebih mudah dipahami oleh remaja dikarenakan media video (media visual) merupakan media yang bisa memberi suatu materi dan penyerapannya melalui pandangan serta pendengaran sehingga membuat remaja mampu memperoleh pengetahuan lebih efektif (Kamtohe, *et al.*, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SDN 115 Palembang didapatkan bahwa anak-anak memang belum pernah mendapatkan penyuluhan atau sosialisasi tentang kebersihan gigi dan mulut dari puskesmas setempat atau dinas kebersihan yang menggunakan media video animasi. Sama seperti konten media lainnya, media video animasi merupakan media yang banyak digemari anak-anak dikarenakan di dalam video animasi terdapat gambar yang lucu serta menarik dan tontonan ini memiliki gambar yang dapat bergerak serta tampilan yang bagus sehingga cukup menarik minat anak-anak untuk menontonnya, hal ini juga membuat perkembangan media semakin pesat. Anak-anak memerlukan perhatian dan dukungan dari orangtua, keluarga dan lingkungan sekitar dalam pentingnya menjaga kesehatan terutama pada gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media Audio Visual *Dental Floss* Sebagai Alat Bantu Sikat Gigi Terhadap Pengetahuan Pada Anak SDN 115 Palembang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dianalisis adalah bagaimana pengaruh Media Audio Visual Dental floss sebagai alat bantu sikat gigi terhadap pengetahuan anak SDN 115 Palembang

Pertanyaan penelitian

1. Berapa skor rata-rata pengetahuan anak tentang dental floss sebagai alat bantu sikat gigi sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual?
2. Apakah ada selisih skor rata-rata pengetahuan anak tentang dental floss sebagai alat bantu sikat gigi ?
3. Bagaimana pengaruh media audio visual dental floss sebagai alat bantu sikat gigi terhadap pengetahuan pada anak SDN 115 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh Media Audio Visual *Dental Floss* Sebagai Alat Bantu Sikat Gigi Terhadap Pengetahuan Pada Anak SDN 115 Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rata-rata pengetahuan anak tentang dental floss sebagai alat bantu sikat gigi sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual?

- b. Diketahui Selisih skor rata-rata pengetahuan anak tentang dental floss sebagai alat bantu sikat gigi
- c. Diketahui pengaruh media audio visual dental floss sebagai alat bantu sikat gigi terhadap pengetahuan pada anak SDN 115 Palembang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dipakai untuk menyusun rencana pembentukan kebijakan terhadap pelayanan yang akan datang guna meningkatkan pengetahuan penggunaan *Dental Floss* pada anak.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai bahan referensi dan studi kepustakaan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang tentang pengaruh penggunaan media audio visual tentang *Dental Floss* sebagai alat bantu sikat gigi terhadap pengetahuan penggunaan *Dental Floss* pada anak.

3. Bagi Sasaran Penelitian

Untuk meningkatkan pengetahuan penggunaan alat bantu sikat gigi yaitu *Dental Floss* kepada sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisya, S., Ida, F., & Richta, S. P. (2024). Pengaruh Edukasi Video Animasi Gerogi (Gerakan Gosok Gigi) Terhadap Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Sekolah Kelas IV di SD Negeri 3 Baktirasa Lampung Selatan Tahun 2024. 3(2), 1156–1177.
- AR, A., Maritsa, A., Ahkam, Z. A., Harini, & Alfah, S. (2023). Program Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan Siswa SD Kelas 4 dan 5 Tentang Cara Menyikat Gigi yang Benar. *Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat*, 1(3), 07–14.
- Bastomi, M. R., & Hartoto, S. (2018). Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Dada. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 5–9.
- Belajar, H., Visual, M. A., Lantai, P., & Kreasi, T. (2019). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Pembelajaran Pola Lantai Tari Kreasi Kelas Ix-1 Smp Negeri 7 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. 84–94.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Fitriani, R., & Mesi Setiana, E. (2023). Pengembangan Program Edukasi Kebidanan Untuk Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal LENTERA*, 3(2), 18–30. <https://doi.org/10.57267/lentera.v3i2.281>
- Hidayah, N., Amin, L. H., & Kasanah, W. D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa di MIM 1 PK Sukoharjo. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.28918/ijee.v2i1.5275>
- Ilmiah, J., & Gigi, K. (2024). Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya , Jurusan Kesehatan Gigi dibuktikan oleh penelitian Rasuna Ulfah dan Naning Kisworo , yang menyatakan bahwa gigi dengan karies gigi pada taman kanak-kanak (rasuna). gigi dan mulut adalah masalah yang dialami setengah populasi penduduk dunia yaitu 3 , 5. 5(3), 111–119.
- Ilmiah, J., Gigi, K., Gigi, J. K., Kesehatan, P., & Surabaya, K. (2024). Kebiasaan Menggosok Gigi Dengan Timbulnya Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Kelas 4-6. 5(2), 1–7.

- Lathifah, A. (2018). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Flip Chart terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Dental Floss pada Siswa SMP. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 9–23. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4>. Chapter 2.pdf
- Listrianah, L., Zainur, R. A., & Hisata, L. S. (2019). Bab 2 Penilaian Dmft. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(2), 136–149.
- Listrianah, L., Zainur, R. A., & Hisata, L. S. (2019). Bab 2 Penilaian Dmft. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 13(2), 136–149.
- Muralidharan, S., Acharya, A., Mallaiah, P., Margabandhu, S., Garale, S., & Giri, M. (2019). *Efficacy of dental floss as an adjunct to toothbrushing in dental plaque and gingivitis: An open-labeled clinical nonexperimental study. Journal of Indian Association of Public Health Dentistry*, 17(4), 279. https://doi.org/10.4103/jiaphd.jiaphd_30_19
- Puspitasari, D. K., Edi, I. S., Kesehatan, J., Poltekkes, G., & Surabaya, K. (2024). *Surabaya Dental Therapist Journal*. 2(1), 93–101.
- Puspitasari, D., Arifin, R., G, M. A., Khalishah, N., & Ningrum, G. P. (2023). Pelatihan Penggunaan Dental Floss sebagai Proteksi Dini terhadap Karies pada Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.20527/ilung.v3i1.9559>
- Putri, S. D., & Ramli, M. (2022). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan, ResearchGate*.
- Rambe, F., et al. (2021). Efektivitas Media Audio Visual terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi. Garuda Kemdikbud*
- Sari, D. P., & Purnamasari, E. (2020). Peningkatan Pengetahuan Anak tentang Kesehatan Gigi melalui Media Audio Visual. *Jurnal Kesehatan Masyarakat. Neliti*
- Septiani, D., Sughesti, D., Susanti, D., Tripena, M., Sihombing, P., & Novitasari, S. (2022). Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Era Pandemi Covid'19, Demi Kelangsungan Aktivitas Usaha. *Dedikasi PKM*, 3(1), 56–66.
- Shofa, H. R. (2021). Efektifitas media Animasi Untuk *Dental Health Education* dalam Meningkatkan Pengetahuan Gigi dan Mulut. 2–4.
- Yosa, A., Wahyuni, S., Jurusan, D., & Gigi, K. (2015). Hubungan Kondisi Gigi Berjejal Dengan Terjadinya Gingivitis Pada Siswa Sdn Bumisari Kecamatan Natar Lampung Selatan. *Jurnal Keperawatan*, XI(1), 52–55.

Yuliana, I., et al. (2019). Pengaruh Edukasi dengan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Siswa tentang Cara Menyikat Gigi. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes.